

WALIKOTA PRABUMULIH

Prabumulih, 20 Agustus 2024 Kepada Yth, (Terlampir) Di – Kota Prabumulih

SURAT EDARAN
NOMOR: 612 /SE/DKP/2024

TENTANG

GERAKAN SELAMATKAN PANGAN UNTUK PENCEGAHAN FOOD WASTE

1. Dasar:

a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pangan;

 b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi;

c. Surat Edaran Gubernur Sumatera Selatan Nomor : 028/SE/DKPP/2024 tentang Upaya Penyelamatan Pangan Untuk Pencegahan Food Waste;

- 2. Dalam upaya mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke-2 (dua), yakni "mengakhiri kelaparan atau zero hunger adalah upaya untuk mengatasi masalah kelaparan atau kekurangan pangan yang terjadi di berbagai belahan dunia" dan ke 12.3 (dua belas point tiga) yaitu "pada tahun 2030 mengurangi hingga setengah limbah pangan perkapita global ditingkat ritel dan konsumen dan mengurangi kehilangan makanan sepanjang rantai produksi dan pasokan termasuk kehilangan saat pasca panen", maka diperlukan Gerakan Selamatkan Pangan untuk pencegahan food waste yang bertujuan untuk penurunan kerawanan pangan dan gizi serta mendukung upaya penurunan stunting.
- 3. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, diperlukan dukungan upaya yang konkret dari bapak/ibu dalam bentuk hal-hal sebagai berikut :
 - a. Seluruh Perangkat Daerah/ Kabag/ Camat/ Lurah di Lingkungan Kota Prabumulih agar melakukan sosialisasi dan promosi Gerakan Selamatkan Pangan dan "STOP BOROS PANGAN" dengan membentuk kerjasama dengan pihak-pihak lintas sektor agar semakin meluas dimasyarakat;
 - b. Pimpinan Perguruan tinggi agar mengintegrasikan materi dan sosialisasi Gerakan Selamatkan Pangan maupun sistem Bank Pangan dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai displin ilmu yang berkaitan

c. Pimpinan Perusahaan Pangan/Pelaku Usaha/Asosiasi Pangan/Industri Pangan/Jasa Katering/Ritel/Hotel dan Restoran yang bergerak dalam memproduksi produk pangan ikut mengedukasi masyarakat agar memanajemen dan mengelola pangan berlebihnya dengan baik dan atau mencegah terjadinya pemborosan pangan dilingkungannya;

d. Penggiat bank Pangan maupun organisasi penyelamatan pangan lainnya untuk mempelajari prosedur standar operasional dalam memanajemen dan mengelola pangan berlebih agar aman untuk dimanfaatkan dan disalurkan. Selain itu lebih meyebarluaskan kerjasama dengan berbagai sektor agar

semakin banyak pangan yang diselamatkan;

e. Media massa daerah, media elektronik daerah, influencers/Key Opinion Leader/Content Creator agar ikut mengedukasi masyarakat luas untuk lebih bijak dalam penggunaan bahan pangan, menggaungkan "STOP BOROS PANGAN" dan mengelola pangan berlebih untuk tingkat rumah tangga dalam upaya mencegah food waste;

- f. Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Wilayah Kota Prabumulih agar ikut serta dalam mensosialisasikan dan mengdukasi masyarakat untuk lebih bijak dalam penggunaan bahan pangan di lingkungan rumah tangga:
- g. Agar semua pihak dapat mengkampanyekan "Gerakan Selamatkan Pangan" melalui aksi Stop Boros Pangan dengan melaksanakan, membagikan, mengedukasikan dan mensosialisasikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1. Ambil makan secukupnya dan habiskan
 - 2. Bawa pulang makanan (take away), jika tidak dihabiskan
 - 3. Bijak berbelanja pangan
 - 4. Atur penyimpanan bahan makanan (gunakan wadah yang baik, sesuaikan dengan karakteristik pangan)
 - 5. Biasakan cek tanggal kadaluarsa, konsumsi terlebih dahulu makanan yang mana simpannya lebih pendek
 - 6. Olah kembali pangan yang berpotensi terbuang menjadi menu yang variasi
 - 7. Manfaatkan bagian pangan yang berpotensi terbuang
 - 8. Donasikan pangan yang berlebihan kepada yang membutuhkan

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Pj. WALIKOTA PRABUMULIH,

H. ELMAN

Tembusan disampaikan kepada Yth:

Pj.Gubernur Sumatera Selatan

LAMPIRAN

Nomor Perihal

: 612 /KPTS/DKP/2024 : GERAKAN SELAMATKAN

PANGAN UNTUK PENCEGAHAN

FOOD WASTE

Daftar Perangkat Derah Lingkup Kota Prabumulih

- 1. Sekretaris Daerah Kota Prabumulih
- 2. Sekretariat DPRD Kota Prabumulih
- 3. Inspektorat Daerah
- 4. Badan Perencananan Pembangunan Daerah
- 5. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- 6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
- 7. Badan Penelitian dan Pembangunan
- 8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- 9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- 10. Badan Pendapatan Daerah
- 11. Dinas Perhubungan
- 12. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- 13. Dinas Tenaga Kerja
- 14. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
- 15. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- 16. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
- 17. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
- 18. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
- 19. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
- 20. Dinas Pertanian
- 21. Dinas Ketahanan Pangan
- 22. Dinas Kesehatan
- 23. Dinas Sosial
- 24. Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 25. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- 26. Dinas Perindusrtian dan Perdagangan
- 27. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- 28. Dinas Lingkungan Hidup
- 29. Dinas Komunikasi dan Informatika
- 30. Dinas Perikanan
- 31. Satuan Polisi Pamong Praja
- 32. Rumah Sakit Umum Daerah
- 33. Perusahaan Daerah Air Minum
- 34. Petrogas
- 35. Kepala Bagian Tata Pemerintahan
- 36. Kepala Bagian Hukum
- 37. Kepala Bagian Organisasi
- 38. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat
- 39. Kepala Bagian Perekonomian

- 41. Kepala Bagian Umum
- 42. Kepala Bagian Kerjasama
- 43. Kepala Bagian Barang dan Jasa
- 44. Kepala Bagian Sumberdaya Alam
- 45. Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan
- 46. Kecamatan Cambai
- 47. Kecamatan Prabumulih Timur
- 48. Kecamatan Prabumulih Utara
- 49. Kecamatan Prabumulih Barat
- 50. Kecamatan Prabumulih Selatan
- 51. Kecamatan Rambang Kapak Tengah
- 52. Kelurahan Se- Kota Prabumulih
- 53. UPTD Puskesmas Se- Kota Prabumulih

Pj. WALIKOTA PRABUMULIH,